

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, dalam penelitian ini penulis dapat mengambil kesimpulan yang merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara umum, gambaran persepsi siswa tentang layanan bimbingan belajar peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung Tahun Ajaran 2012-2013 berada pada kategori sedang. Artinya, siswa cukup memahami apa yang dapat dilakukan, apa yang diinginkan, apa yang diperlukan, apa yang diterima, dan apa yang coba untuk di persepsi dalam kegiatan layanan bimbingan belajar yang diberikan guru BK yang disampaikan melalui materi dan metode bimbingan seperti kegiatan tanya jawab, diskusi, kegiatan penugasan, tayangan *slide show*, simulasi dan penjelasan guru BK secara langsung yang terangkum dalam layanan dasar bimbingan belajar, layanan responsif bimbingan belajar dan layanan perencanaan individual bimbingan belajar.

Dilihat dari ketiga komponen layanan bimbingan belajar, persepsi siswa tentang layanan dasar bimbingan belajar, memiliki nilai pencapaian paling tinggi diantara komponen lainnya, artinya pemahaman siswa pada layanan dasar bimbingan belajar sudah sangat baik.

2. Secara umum, gambaran motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung Tahun Ajaran 2012-2013 berada pada kategori sedang. Artinya, siswa memiliki keinginan atau dorongan yang cukup tinggi untuk dapat memahami pelajaran dengan baik, cukup memiliki pengetahuan yang luas untuk dapat merubah diri menjadi lebih baik dan mencapai tujuan belajar, cukup memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dalam melakukan kegiatan, cukup dapat menjadwalkan kegiatan yang akan dilakukan, cukup tepat waktu dalam melaksanakan tugas, cukup

ulet dan menghayati tugas yang dikerjakan, dapat mengorbankan waktu dalam belajar, memiliki cita-cita yang ingin diraih, dapat berprestasi dan berkomitmen pada keputusan belajar yang diambilnya.

Dilihat dari delapan aspek motivasi belajar siswa, aspek Persistensi memiliki nilai pencapaian paling tinggi diantara aspek lainnya, artinya motivasi belajar siswa sangat tinggi dalam hal optimisme dalam mencapai tujuan.

3. Persepsi siswa tentang layanan bimbingan belajar memiliki korelasi sebesar 0,291 atau kontribusi sebesar 8,5% terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan persepsi siswa tentang layanan bimbingan belajar berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 10 Bandung Tahun Ajaran 2012-2013.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut dikemukakan rekomendasi hasil penelitian bagi pihak terkait.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah
 - a. Nilai kontribusi persepsi siswa tentang layanan bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa memiliki angka yang kecil yaitu sebesar 8,5% artinya 91,5% banyak dipengaruhi faktor lain, dengan demikian guru BK hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan bimbingan belajar kepada siswa, agar persepsi siswa terhadap layanan bimbingan belajar di sekolah menjadi lebih baik dan meningkat. Jika kinerja guru BK dalam memberikan layanan bimbingan belajar itu baik, maka siswa dapat memandang layanan bimbingan belajar berpengaruh baik pula pada motivasi belajarnya, yang hasilnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b. Guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan program bimbingan belajar yang lebih menekankan pada layanan responsif bimbingan belajar dan layanan perencanaan individual bimbingan

belajar karena merupakan layanan yang memiliki nilai ketercapaian terendah.

- c. Guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan data siswa pada aspek motivasi belajar terendah yaitu durasi kegiatan, dan aspek motivasi belajar rendah lainnya yaitu frekuensi kegiatan, ketabatan, keuletan dan kemampuan dalam menghayati rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, devosi untuk mencapai tujuan, tingkat aspirasi terhadap kegiatan, tingkat kualifikasi/prestasi yang hendak dicapai, dan arah sikap terhadap kegiatan, sebagai bahan pertimbangan merumuskan kegiatan layanan bimbingan belajar bagi siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat berkontribusi variabel lain seperti bimbingan teman sebaya atau pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa, karenateman sebaya dan pola asuh orangtua merupakan bentuk motivasi eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.
- b. Penelitian ini mengukur kontribusi persepsi siswa tentang layanan bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII, peneliti selanjutnya dapat meneliti kontribusi persepsi siswa tentang layanan bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada jenjang yang berbeda seperti kelas VII, IX atau pada siswa Sekolah Menengah Atas.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menguji pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa, dengan cara melakukan uji coba pemberian layanan bimbingan secara langsung.